

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor industri, termasuk industri perdagangan suku cadang sepeda motor. Penggunaan teknologi dalam proses operasional bisnis kini menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepuasan pelanggan. Teknologi informasi memungkinkan berbagai proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi (Sutrisno & Wahyudi, 2024).

Tiga Jaya Motor adalah toko yang bergerak di bidang penjualan alat-alat untuk sepeda motor, meliputi suku cadang, aksesoris, dan peralatan pendukung lainnya. Sebagai salah satu penyedia suku cadang motor yang cukup dikenal, Tiga Jaya Motor menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan, pencatatan transaksi, dan pemantauan penjualan secara efisien. Sistem yang digunakan selama ini masih bersifat manual dan terpisah, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam proses transaksi, serta kurangnya data yang akurat untuk analisis penjualan.

Menurut penelitian dari Prasetyo & Mulyana (2023), penggunaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dapat membantu toko ritel dalam mengelola stok barang dengan lebih efektif, mengurangi risiko kehilangan data, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan mengimplementasikan teknologi yang tepat, proses pengelolaan inventaris dan transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan transparan.

Menyadari pentingnya peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan bisnis, Tiga Jaya Motor berencana mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat mengintegrasikan berbagai aspek operasional toko. Sistem ini akan mencakup pengelolaan stok barang, pencatatan penjualan, serta pembuatan laporan yang komprehensif.

Pengembangan sistem ini akan menggunakan metodologi SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan pendekatan waterfall, yang memungkinkan setiap tahap pengembangan dilakukan secara terstruktur dan terorganisir. Dengan

pendekatan ini, diharapkan sistem yang dibangun dapat membantu Tiga Jaya Motor dalam mengoptimalkan operasional bisnisnya serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang lebih baik dan terintegrasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam kegiatan implementasi ini adalah bagaimana merancang dan menerapkan sebuah sistem manajemen inventaris berbasis web yang mampu secara efektif dan efisien membantu proses pengelolaan stok barang, pencatatan transaksi penjualan, serta pembuatan laporan yang terintegrasi di lingkungan operasional Tiga Jaya Motor. Sistem yang dikembangkan diharapkan tidak hanya menggantikan metode manual yang selama ini digunakan, tetapi juga dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses bisnis, dan memberikan kemudahan akses bagi setiap pengguna sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam organisasi.

1.3 Tujuan PKL

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem manajemen inventaris berbasis web yang dirancang secara khusus guna menjawab permasalahan pengelolaan operasional di Tiga Jaya Motor. Sistem ini diharapkan dapat memberikan solusi digital yang terintegrasi dalam mengelola data stok barang, mencatat transaksi penjualan secara real-time, serta menyusun laporan yang akurat dan mudah diakses. Melalui penerapan sistem tersebut, proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat ditransformasikan menjadi lebih efisien, terstruktur, dan akuntabel, sehingga mendukung peningkatan kinerja operasional dan pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data aktual.

1.4 Manfaat PKL

1.4.1. Bagi Tiga Jaya Motor

Implementasi sistem manajemen inventaris berbasis web ini memberikan berbagai manfaat bagi Tiga Jaya Motor, terutama dalam mempermudah pengelolaan stok barang melalui sistem yang terintegrasi. Dengan adanya sistem

ini, potensi kesalahan pencatatan dan kehilangan data dapat diminimalisir secara signifikan. Selain itu, proses pencatatan penjualan dan pembuatan laporan menjadi lebih efisien, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan akurat. Penerapan teknologi ini juga mendukung transformasi digital pada Tiga Jaya Motor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas layanan serta membuat operasional toko menjadi lebih modern dan terstruktur.

1.4.2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, kegiatan PKL ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen inventaris berbasis web sesuai dengan kebutuhan industri. Pengalaman ini juga memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam proyek nyata yang relevan dengan dunia kerja. Selain itu, hasil proyek ini dapat menjadi portofolio yang bernilai bagi mahasiswa dan dapat digunakan sebagai referensi profesional dalam bidang pengembangan perangkat lunak, yang tentunya akan sangat bermanfaat untuk mendukung karir mereka di masa depan.

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, pelaksanaan PKL ini memberikan manfaat dalam meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri melalui pengalaman praktis yang diperoleh mahasiswa dalam pengembangan sistem informasi. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang bagi institusi untuk menjalin kerja sama dengan industri dalam menciptakan inovasi yang dapat mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Dengan adanya kegiatan PKL ini, institusi pendidikan juga turut memberikan kontribusi nyata dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi informasi dan manajemen sistem, sehingga mampu bersaing di dunia kerja.